

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

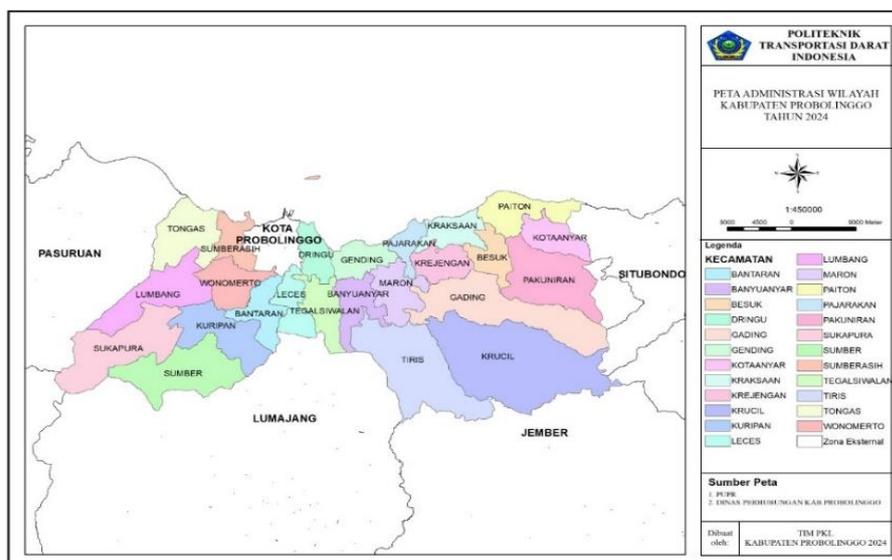
Kabupaten Probolinggo merupakan sebuah kabupaten yang berada di bagian utara Provinsi Jawa Timur yang terletak pada 112° 50' dan 113° 30' Bujur Timur serta 7° 40' dan 8° 10' Lintang Selatan. Luas Wilayahnya 1.696, 17 Km² atau sekitar 1,07% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, letak wilayah Kabupaten Probolinggo berbatasan dengan:

Tabel II. 1 Batas Administrasi Kabupaten Probolinggo

Utara	Kota Probolinggo dan Selat Madura
Selatan	Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang
Barat	Kabupaten Pasuruan
Timur	Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo 2024

Kabupaten Probolinggo terbagi menjadi 24 Kecamatan dan 330 desa/kelurahan. Untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Probolinggo tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Probolinggo

2.2 Kondisi Transportasi

1. Jaringan Jalan

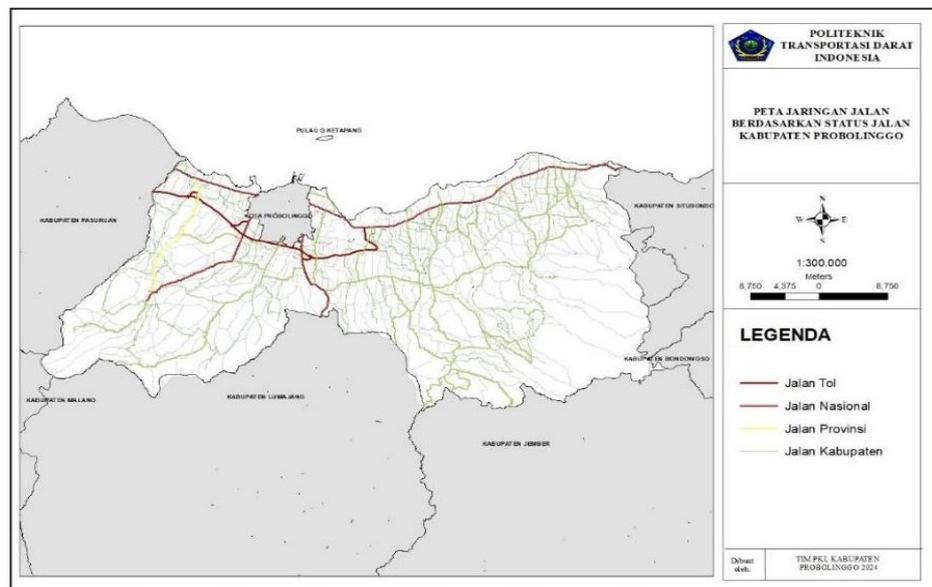
Kabupaten Probolinggo memiliki jaringan jalan dengan panjang total 885,58 km dengan model jaringan jalan yang cenderung berbentuk linear. Berdasarkan status, jalan di Kabupaten Probolinggo terbagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten.

Tabel II. 2 Panjang Jalan di Kabupaten Probolinggo

No	Status Jalan	Panjang Jalan (Km)
1	Jalan Nasional	87,55 km
2	Jalan Provinsi	19,29 km
3	Jalan Kabupaten	765,9 km

Sumber: Kabupaten Probolinggo Dalam Angka, 2024

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur No 207 Tahun 2023, pada Kabupaten Probolinggo terdiri dari 4 ruas jalan Nasional dengan panjang total 87,910 km, 1 ruas Jalan Provinsi dengan panjang total 19,29 km, dan 234 ruas Jalan Kabupaten dengan total panjang 778,340 km. Berikut gambar peta jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kabupaten Probolinggo.



Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan hasil analisis Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Probolinggo 2024, diketahui beberapa ruas jalan di Kabupaten Probolinggo memiliki kinerja lalu lintas yang kurang baik. Rata – rata Level Of Service ruas jalan tersebut yaitu "F". Ruas Jalan Gending Pajarakan memiliki volume 2.695 smp/jam dan memiliki kapasitas 3.203 smp/jam. V/C Ratio ruas ini adalah 0,84 dan untuk kecepatan rata – rata di ruas ini adalah 26,78 km/jam. Ruas jalan tersebut merupakan Jalan Nasional yang menghubungkan seluruh kegiatan di Kabupaten Probolinggo.

Berikut merupakan data terinci mengenai kinerja ruas jalan di Kabupaten Probolinggo:

Tabel II. 3 Data Kinerja Ruas Jalan Kabupaten Probolinggo

No	Nama Jalan	Fungsi	Tipe Jalan	Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	LOS	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
1	Jl. Gending-Pajarakan	Arteri	2/2 TT	2695,1	3203,2	0,84	F	26,78	100,64
2	Jl. Raya Dringu	Arteri	2/2 TT	2687,8	3385	0,79	E	33,23	80,88
3	Jl. Pasar Dringu	Arteri	2/2 TT	2696,3	3203,2	0,84	F	29,11	92,62
4	Jl. Pasar Muneng	Arteri	2/2 TT	1899,1	3200	0,59	F	23,74	80,00

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Berdasarkan hasil analisis Tim PKL PTDI – STTD Kabupaten Probolinggo 2024, Kabupaten Probolinggo memiliki 6 simpang yang menjadi permasalahan. Setelah dilakukan analisis kinerja lalu lintas persimpangan, ada beberapa simpang yang memiliki kinerja lalu lintas yang kurang baik.

Tabel II. 4 Daftar Simpang Bersinyal Yang Dikaji Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

No	Nama Simpang	Tipe Simpang	Tipe Pengendali
1	Simpang 4 Stadion Kandangjati	422	Bersinyal

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Tabel II. 5 Daftar Simpang Tak Bersinyal Yang Dikaji Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

No	Nama Simpang	Tipe Simpang	Tipe Pengendali
1	Simpang 4 Jembatan Pajajaran	422	Tak Bersinyal
2	Simpang 4 Klaseman	422	Tak Bersinyal
3	Simpang 3 Sebaung	322	Tak Bersinyal
4	Simpang 3 Patalan	322	Tak Bersinyal
5	Simpang 3 Roroanteng	322	Tak Bersinyal

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Beberapa simpang memiliki volume kendaraan yang padat. Salah satu simpang yang banyak melakukan pergerakan berdasarkan data analisis PKL Kabupaten Probolinggo adalah Simpang Jembatan Pajajaran. Simpang ini menjadi akses menjadi bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan atau pergerakan ke daerah perkantoran, sekolah, pusat perbelanjaan dan menjadi jalur utama untuk perlintasan antar provinsi.

Dilihat dari keadaan tersebut tentu dapat mengganggu kenyamanan pengguna jalan dan juga keselamatan pengguna jalan yang dapat dikaitkan dengan banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Probolinggo akibat berbagai faktor penyebab. Sebagai informasi berikut merupakan data jumlah kecelakaan 5 tahun terakhir:

Tabel II. 6 Data Kecelakaan di Kabupaten Probolinggo Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Laka	Korban			Kerugian Material
			MD	LB	LR	
1	2019	659	125	1	773	Rp. 338.900.000
2	2020	485	109	1	536	Rp. 273.800.000
3	2021	491	134	0	540	Rp. 354.600.000
4	2022	622	73	0	733	Rp. 390.350.000
5	2023	787	122	1	903	Rp. 896.850.000
TOTAL		3044	563	3	3485	Rp. 2.254.500.000

Sumber : Kepolisian Resort Probolinggo

Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas dari Polres Kabupaten Probolinggo Tahun 2019 – 2023 menunjukkan jumlah kecelakaan di kabupaten Probolinggo sebanyak 3044 kejadian, dengan rincian jumlah korban meninggal dunia sebanyak 563 korban, korban luka berat sebanyak

3 korban, dan korban luka ringan sebanyak 3485 korban dan kerugian material sebesar Rp. 2.254.500.000. Kecelakaan terbanyak terjadi pada tahun 2023 dengan 787 kejadian, dengan rincian jumlah korban meninggal sebanyak 122 korban, korban luka berat sebanyak 1 korban, dan korban luka ringan sebanyak 903 korban dengan kerugian material sebesar Rp. 896.850.000.

2. Kondisi Sarana Transportasi

Sarana Transportasi yang tersedia di Kabupaten Probolinggo digunakan untuk pengangkutan orang menggunakan angkot/angdes dan pengangkutan barang menggunakan pick up dan truk. Wilayah Kabupaten Probolinggo dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

Berdasarkan hasil analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo Tahun 2024, di Kabupaten Probolinggo sendiri terdapat 8 trayek Angkutan Pedesaan yang masih beroperasi.

Tabel II. 7 Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Probolinggo

No	Rute Trayek	Jumlah Armada
1	Pajarakan, Condong, Tiris	15
2	Pajarakan, Condong, Krucil	8
3	Klasemen, Maron, Condong	2
4	Semampir, Gading, Condong	2
5	Kraksaan Wetan, Pasar Senin	3
6	Bantaran, Sumber	8
7	Lumbang- Tongas	3
8	Gending, Maron, Condong	10

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Untuk angkutan umum seperti angkutan pedesaan di Kabupaten probolinggo saat ini sudah tidak berjalan lagi karena masyarakatnya lebih mengutamakan menggunakan kendaraan pribadi.

Tabel II. 8 Data Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten Probolinggo

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1. Mobil Penumpang					
Sedan	1.985	2.063	2.123	2.176	2.356
Jeep	1.963	2.041	2.123	2.203	2.499
Station Wagon	9.017	9.536	10.380	11.118	12.358
Mobil Jenazah	2	2	2	2	2
Lain-lain	118	118	118	144	118
2. Mobil Gerobak					
Truk Biasa	3.078	3.094	3.104	3.153	3.859
Pick Up	7.987	8.413	8.961	9.281	10.179
Pemadam Kebakaran & Tangki	9	9	9	9	9
Traktor	-	-	-	1	1
3. Auto Bus					
Biasa	551	573	596	84	165
Kecil	9.350	10.043	10.858	545	604
4. Sepeda Motor					
Biasa	318.474	327.440	339.506	349.840	388.539
Kecil	-	-	-	0	0
Vespa	130	130	133	142	156
Total	352.664	353.419	377.913	378.698	420.845

Sumber: Kabupaten Probolinggo Dalam Angka, 2023

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat penggunaan kendaraan bermotor mengalami peningkatan setiap tahun akibat angkutan umum pada Kabupaten Probolinggo pada saat ini sudah tidak berjalan lagi. Jumlah kendaraan terbanyak adalah pada tahun 2023 dengan jumlah kendaraan mencapai 420.845 kendaraan, yang terdiri dari 17.333 mobil penumpang, 14.048 mobil gerobak (truk), 769 bus, dan 388.695 sepeda motor.

3. Kondisi Prasarana Transportasi

Prasarana Transportasi juga merupakan salah satu penunjang kegiatan transportasi pada suatu daerah. Prasarana Transportasi yang baik tentunya akan meningkatkan Kegiatan Transportasi. Prasarana Transportasi yang ada pada Kabupaten Probolinggo sendiri terdapat beberapa Halte dan Terminal.

Tabel II. 9 Data Terminal di Kabupaten Probolinggo

No	Nama Terminal	Tipe	Lokasi	Kondisi
1	Terminal Jorong	C	Kec. Leces	Rusak
2	Terminal Sukapura	C	Kec. Sukapura	Alih Fungsi
3	Terminal Ngadisari	C	Cemorolawang	Alih Fungsi

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang diatur dalam Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 tentang Terminal Angkutan Jalan. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo, di Kabupaten Probolinggo terdapat 3 Terminal Tipe C. Namun, pada kondisi eksistingnya ketiga Terminal yang berada di Kabupaten Probolinggo sudah tidak beroperasi dengan baik dan beberapa sudah beralih fungsi.

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikan dan menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: 271/HK.105/DRJD/96). Selain itu, halte juga termasuk kantong penumpang.

Tabel II. 10 Halte Kabupaten Probolinggo

No	Lokasi Halte	Kondisi
1	Kecamatan Kraksaan	Buruk
2	Kecamatan Pajarakan	Buruk
3	Kecamatan Semampir	Buruk
4	Kecamatan Gending 1	Buruk
5	Kecamatan Gending 2	Buruk
6	Universitas Panca Marga	Buruk
7	RSUD Waluyo Jati	Buruk

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Di Kabupaten Probolinggo terdapat 7 halte yang sebagian besar dalam bentuk buruk, halte tersebut adalah halte Kecamatan Gending, Kecamatan Kraksaan, Kecamatan Pajarakan, Kecamatan Dringu, dan Kecamatan Semampir. Dari total 7 halte pada Kabupaten Probolinggo, diketahui bahwa Sebagian besar halte tersebut dalam keadaan buruk dan perlu penanganan lebih lanjut.

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Persimpangan yang dikaji pada Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah Simpang Jembatan Pajarakan. Simpang Jembatan Pajarakan terletak pada Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo. Simpang ini memiliki tipe simpang 422 yang berarti simpang ini memiliki empat kaki simpang, yang terdiri dari 2 lajur minor dan 2 lajur mayor, dimana semua kakinya memiliki tipe jalan 2/2 TT atau tidak terbagi. Jenis pengendalian pada simpang ini adalah tidak bersinyal atau *uncontrolled* sehingga sering terjadinya konflik lalu lintas pada simpang ini.

Jam sibuk pagi simpang ini terjadi pada jam 06:05 – 07:05 WIB, jam sibuk siang terjadi pada jam 11:30 – 12:30 WIB dan jam paling sibuk simpang ini terjadi pada sore hari yaitu jam 16.00-17.00 WIB. Jumlah kendaraan yang melewati simpang pada jam tertingginya yaitu sebanyak 5.001 kendaraan/jam yang melintasi simpang tersebut. Simpang Jembatan Pajarakan memiliki volume jam sibuk tertinggi sebesar 2300 smp/jam.

Berikut adalah visualisasi tampak atas dari Simpang Jembatan Pajarakan yang didapatkan dari *Google Earth* :



Sumber : *Google Earth*

Gambar II. 3 Visualisasi Tampak Atas Wilayah Kajian

Simpang Jembatan Pajarakan merupakan simpang yang belum memiliki pengendalian yang memiliki 2 kaki mayor pada Jalan Raya Panglima Sudirman serta 2 kaki minor pada Jalan Raya Pajarakan. Berikut merupakan Visualisasi dari masing masing kaki simpang :



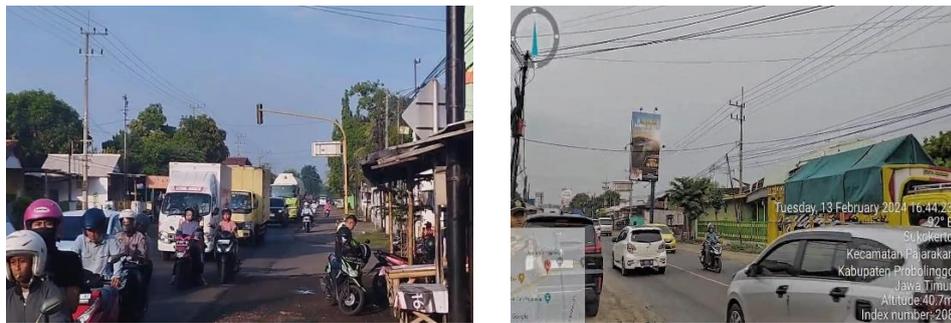
Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 4 Visualisasi Kaki Simpang Utara dan Selatan

Kaki simpang utara pada Jalan Raya Pajarakan merupakan jalan lokal dengan tipe 2/2 TT. Kaki simpang utara ini memiliki lebar efektif sebesar 2,5m. Tata guna lahan pada kaki tersebut merupakan pertokoan komersil

dengan hambatan samping sedang. Dapat dilihat pada gambar bahwa terdapat pedagang yang memakan badan jalan.

Kaki simpang selatan terletak pada Jalan Raya Pajarakan yang merupakan jalan lokal dengan tipe 2/2 TT. Kaki simpang selatan memiliki lebar efektif sebesar 2,5m. Tata guna lahan pada kaki simpang tersebut merupakan komersil dengan hambatan samping sedang.

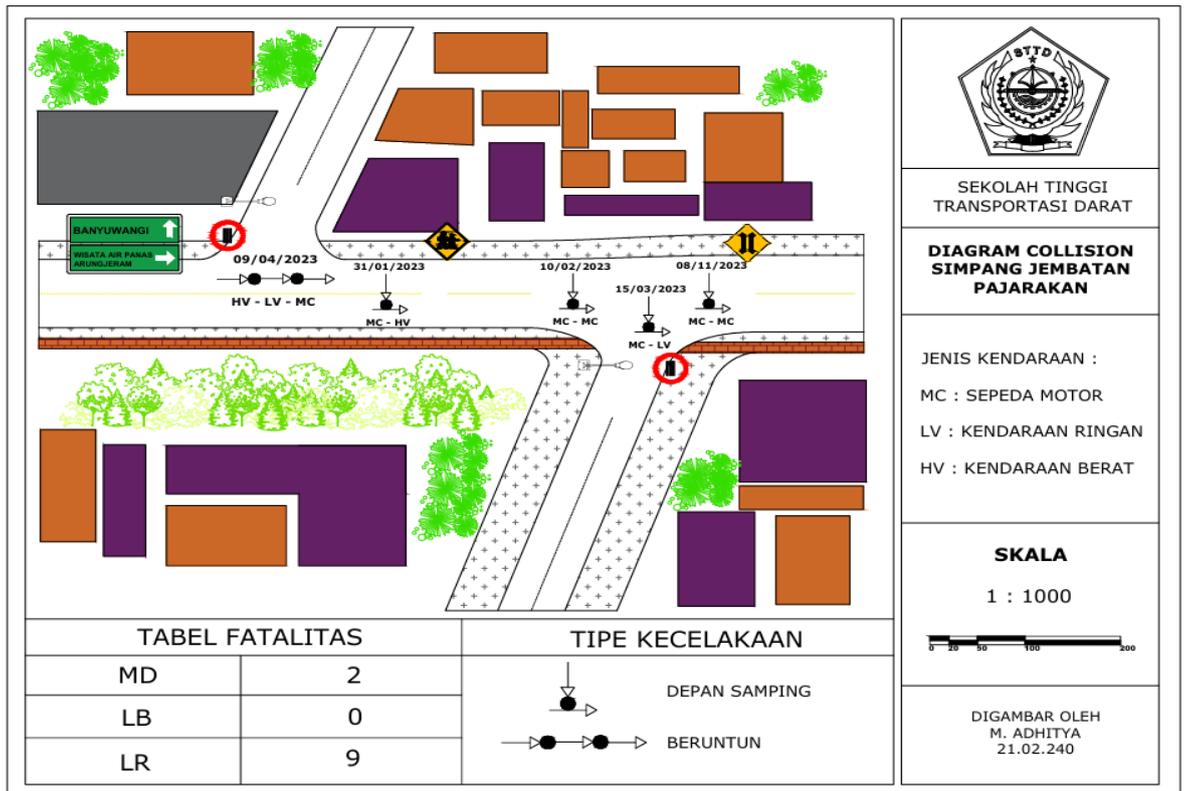


Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 5 Visualisasi Kaki Simpang Barat dan Timur

Kaki simpang barat terletak pada Jalan Raya Panglima Sudirman yang merupakan jalan arteri dengan tipe 2/2 TT. Pada kaki simpang barat memiliki lebar efektif sebesar 3,5m. Tata guna lahan pada kaki simpang ini merupakan komersil yang dimana terdapat pusat ibadah berupa masjid. Kaki simpang barat memiliki hambatan samping rendah.

Kaki simpang timur terletak pada Jalan Raya Panglima Sudirman yang merupakan jalan arteri dengan tipe 2/2 TT. Pada kaki simpang timur memiliki lebar efektif sebesar 3,5m. Tata guna lahan pada kaki timur ini adalah komersil dikarenakan terdapat pertokoan dan memiliki hambatan samping sedang.



Sumber : Hasil Analisis 2024

Gambar II. 6 Diagram Colussion Simpang Jembatan Pajarakan

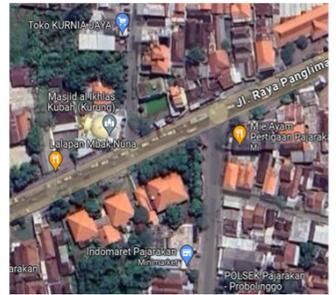
Berdasarkan data kecelakaan yang didapatkan dari Kepolisian, pada Simpang Jembatan Pajarakan sendiri tercatat selama tahun 2023 terjadi 6 kecelakaan lalu lintas dengan korban 2 meninggal dunia dan 9 luka ringan.

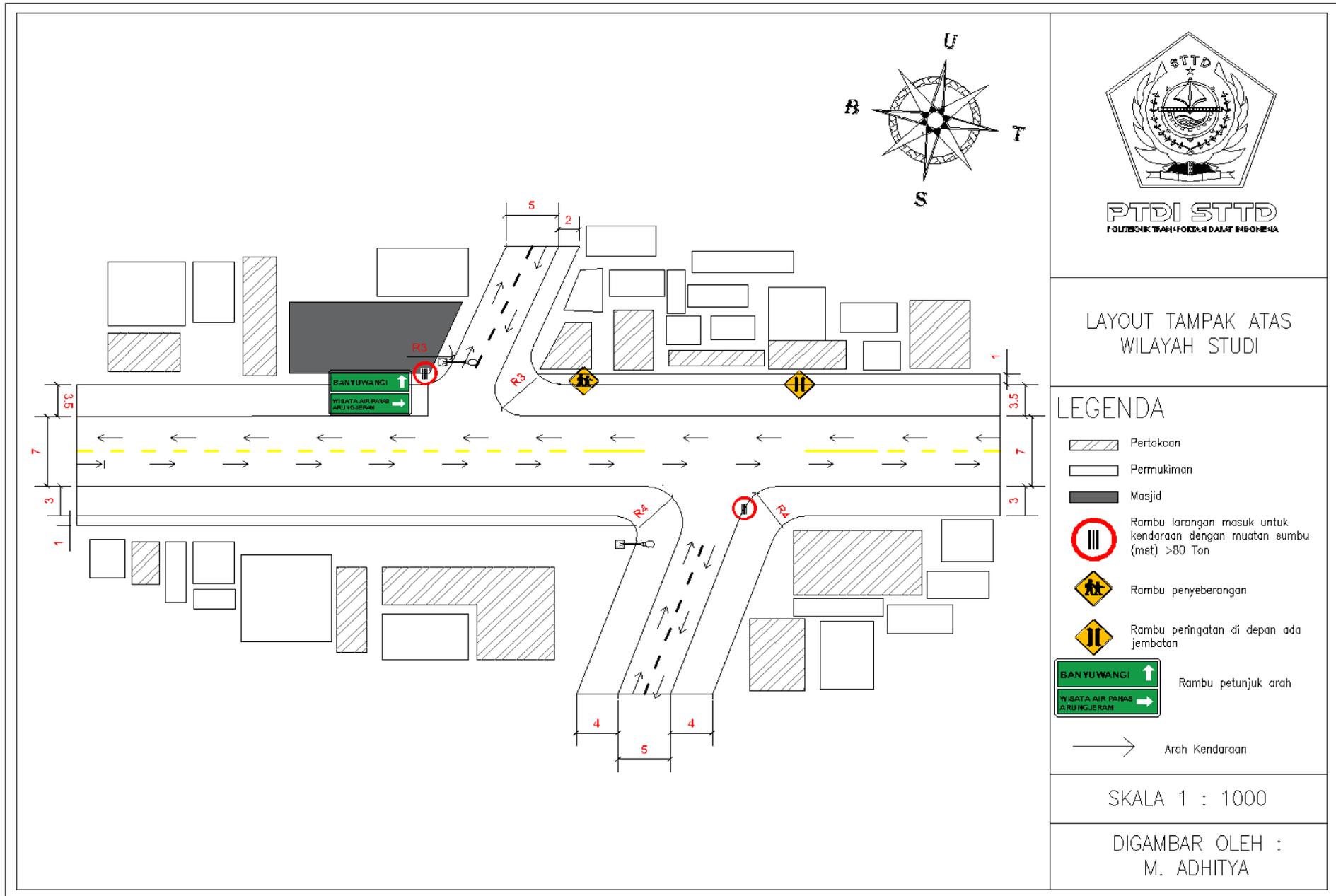
Simpang Jembatan Pajarakan memiliki kapasitas simpang sebesar 2.740 smp/jam, lebar lengan simpang mayor timur dan barat adalah 7 meter dan lebar bahu jalan kiri dan kanan adalah 3 meter dan 3,5 meter, lebar lengan utara dan selatan memiliki lebar 5 meter dan lebar bahu kiri 4,3 meter dan lebar bahu kanan 4 meter.

Tabel II. 11 Data Inventarisasi Simpang Jembatan Pajarakan

 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TIM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN AKADEMIK 2023/2024 											
FORMULIR SURVEY INVENTARISASI SIMPANG											
Nama Simpang		SIMPANG 4 JEMBATAN PAJARAKAN								Gambar Penampang Melintang	
Geometri Simpang		Simpang 4									
1	Node										
2	Tipe Simpang	422									
3	Tipe Pengendalian	BERSINYAL									
4	Kondisi APILL	MATI									
Arah		UTARA		SELATAN		TIMUR		BARAT			
Ruas Jalan		JL. PAJARAKAN 1		JL. PAJARAKAN 2		JL. RAYA PANGLIMA SUDIRMAN 2		JL. RAYA PANGLIMA SUDIRMAN 1			
5	Lebar Pendekat Total (m)	5 m		5 m		7 m		7 m			
6	Lebar Pendekat Masuk (m)	2,5 m		2,5 m		3,5 m		3,5 m			
7	Lebar Pendekat Keluar (m)	2,5 m		2,5 m		3,5 m		3,5 m			
8	Lebar Belok Kiri Langsung (m)	-		-		-		-			
9	Lebar Median (m)	-		-		-		-			
10	Lebar Bahu Kanan (m)	-		4 m		3,5 m		3 m			
11	Lebar Bahu Kiri (m)	2 m		4 m		3 m		3,5 m			
12	Lebar Trotoar Kiri (m)	-		-		-		-			
13	Tinggi Trotoar Kiri (m)	-		-		-		-			
14	Lebar Trotoar Kanan (m)	-		-		1		1			
15	Tinggi Trotoar Kanan (m)	-		-		-		-			
16	Kondisi Trotoar	-		-		-		-			
17	Lebar Drainase Kiri (m)	-		-		-		-			
18	Lebar Drainase Kanan (m)	-		-		-		-			
19	Lebar Jalur Efektif Pendekat (m)	-		-		-		-			
20	Lebar Lajur Pendekat (m)	-		-		-		-			
21	Hambatan Samping	RENDAH		SEDANG		SEDANG		RENDAH			
22	Tata Guna Lahan	KOMERSIL		KOMERSIL		KOMERSIL		KOMERSIL			
23	Jenis Perkerasan	ASPAL		ASPAL		ASPAL		ASPAL			
24	Model Arus (Arah)	2 ARAH		2 ARAH		2 ARAH		2 ARAH			
25	Marka Tepi	TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA			
26	Marka Tengah	ADA		ADA		ADA		ADA			
27	Kondisi Marka	KURANG BAIK		KURANG BAIK		KURANG BAIK		KURANG BAIK			
28	Fasilitas Zebra Cross	-		-		-		-			
29	Marka Line Stop	-		-		-		-			
Fasilitas Simpang		ADA/TIDAK	KONDISI	ADA/TIDAK	KONDISI	ADA/TIDAK	KONDISI	ADA/TIDAK	KONDISI		
30	Rambu Larangan	-	-	ADA	BAIK	-	-	-	-		
31	Rambu Peringatan	-	-	-	-	ADA	BAIK	ADA	BAIK		
32	Rambu Perintah	-	-	-	-	-	-	-	-		
33	Rambu Petunjuk	-	-	-	-	ADA	BAIK	ADA	BAIK		

Visualisasi Simpang





Gambar II. 7 Layout Eksisting Simpang Jembatan Pajarakan